



KLS
2
SMP/MTS

PENDIDIKAN ANTI KORUPSI

**SEDERHANA
KERJA KERAS
MANDIRI**

ITU KEREN!



KPK

Komisi Pemberantasan Korupsi

HIDUP SEDERHANA itu... MENYENANGKAN



Pendidikan Anti Korupsi/KIs 2 SMP-MTS/Sederhana



MANFAAT

Setelah
membaca
buku ini,
kamu
dapat ...



- Menyebutkan sifat kesederhanaan
- Menjelaskan manfaat dari kesederhanaan
- Membedakan sifat ambisi dengan tamak
- Menyimpulkan akibat dari keserakahan
- Menjelaskan cara hidup sederhana



KATA KUNCI

Sesuai dengan
Kemampuan

**Menjauhkan diri
dari sikap boros**

Apa adanya

Hemat

Sesuai dengan
kebutuhan





Lagu kesederhanaan versi Slank

Gak ada daging ya makan tempe
gak ada telur ya makan tahu
gak ada minyak ya pake kayu
gak ada lampu ya pake obor

sedehana

sedehana

sedehana ...

sedehana ...

sedehana

gak ada mobil ya naek motor
gak ada kapal ya naek perahu
gak ada pesawat ya naek kereta
gak ada apa2 gak usah kemana2

gak punya jaguar ya naek cikir
gak tinggal di PI ya tinggal di Potlot
gak punya dolar ya nyimpen rupiah
gak punya apa2 gak takut apa2 !!!

gak ke Hospital ya ke PUSKESMAS
gak bisa bayar Dokter ya pergi ke dukun
gak sekolah di Boston ya sekolah di Negeri
Sendiri

gak banyak keinginan gak banyak PIKIRAN !!!

ARTI KESEDERHANAAN

Kesederhanaan bukan berarti hidup dengan kekurangan dan serba tidak ada seperti seseorang yang tinggal di gubuk, berpakaian compang-camping, memakai sandal jepit, berbadan dekil, berambut acak-acakan, dan makan singkong. Bukan itu.

Tidak juga berarti memiliki banyak harta tetapi tidak menikmatinya sama sekali.



Seperti seseorang yang mempunyai rumah besar yang indah, kendaraan mobil dan makanan yang bergizi akan tetapi dengan kekikirannya ia memilih hidup di gubuk, berjalan kaki dan makan singkong terus.

Kesederhanaan adalah seseorang yang mempunyai harta akan tetapi ia dapat membelanjakannya sekedar kebutuhannya.

Hidup sederhana berarti hidup bersahaja, tidak berlebih-lebihan yang didasari oleh suatu sikap mental yang rendah hati, berjiwa sosial dan tidak



sombong. Orang yang sederhana adalah orang yang sanggup membawa diri sesuai dengan keadaan dirinya, dengan kemampuannya dan dengan keadaan masyarakat sekitarnya.

Menerapkan pola hidup sederhana akan menumbuhkan rasa kesetiakawanan sosial, jujur, disiplin, hemat dan tidak bergaya hidup mewah. Artinya menerapkan pola hidup sederhana.

Bila kamu dapat hidup dengan pola kesederhanaan kamu akan merasakan kebahagiaan dan menemukan kepuasan batin. Hidup dengan ketenangan dan ketentraman hati.



Jack Trout, pakar pemasaran tingkat dunia, percaya pada kekuatan dari kesederhanaan (The Power of Simplicity). Menurut Trout, orang atau perusahaan yang menerapkan prinsip kesederhanaan justru akan meraih sukses. Dalam pengamatannya, pada prinsipnya manusia menginginkan kesederhanaan (simplicity), dan menghindari kerumitan (complexity). Namun, kenyataannya, masih banyak orang yang tetap mempraktikkan kerumitan

Buatlah sedikit kesimpulan dari “Sederhana”?

➔ **MANFAAT HIDUP SEDERHANA**

Banyak manfaat apabila kamu dapat hidup secara sederhana diantaranya:

- a. Bagi diri sendiri: berarti kamu telah mampu menyesuaikan pembelanjaan dengan kemampuanmu, terhindarnya hidup boros dan bergaya hidup mewah.



- b. Bagi masyarakat: dapat menghilangkan kesenjangan sosial yaitu adanya perbedaan yang mencolok atau adanya jurang pemisah antara si kaya dengan si miskin, sehingga tidak menimbulkan kecemburuan sosial yang berakibat kekerasan dan tindakan kriminal.



- c. Bagi bangsa dan negara: dengan sikap sederhana, kelebihan materi dapat ditabung baik di bank pemerintah, maupun bank swasta sehingga dapat digunakan untuk pembiayaan pembangunan negara.



SAATNYA
DISKUSI

Bagaimana menurutmu, apakah ada hal lain dari manfaat kesederhanaan bagi kalian?

PROYEK



- Carilah gambar/poster tentang kesederhanaan yang bagus menurutmu.
- Kemudian bingkailah yang indah dengan menggunakan barang bekas.
- Pajanglah dengan rapi di dinding sekolah.
- Buatlah sendiri poster tentang kesederhanaan

Contoh :



CERMIN TOKOH

Belajar kesederhanaan dari sang Proklamator

Saat Ir. Soekarno dipenjara di Sukamiskin, Bandung, oleh pemerintah Kolonial Belanda, ia sempat menulis surat kepada Mr. Sartono setelah dijenguk oleh Mohammad Husni Thamrin, dua pekan sebelum dibebaskan pada bulan Desember 1931. Diambil dari buku **Dibawah Bendera Revolusi**, halaman 119, cetakan keempat, 1965.



Sukamiskin, 14 Desember 1931
Jth. Saudara Mr. Sartono
di Djakarta

Saudara,

Dari saudara Thamrin jang kemarin pagi mengundjungi saja didalam pendjara Sukamiskin, saja mendapat berita, bahwa dari mana-mana tempat (djauh dan dekat) datanglah chabar, bahwa banjak sekali saudara-saudara kaum sefaham jang berniat mendjemput saja beramai-ramai dimuka pendjara Sukamiskin nanti pada hari Kemis 31 Desember pagi-pagi. Berita ini sangatlah mengharukan hati saja, dan memenuhiinjalah dengan rasa tjinta dan terima kasih pada sekalian

saudara-saudara jang begitu setia itu. Tetapi walaupun begitu, menurut fikiran saja, pendjemputan itu kurang perlu. Zaman sekarang adalah zaman melèsèt, zaman kesempitan pentjaharian rezeki, — uang jang akan dipakai untuk perongkosan itu, terutama bagi saudara-saudara jang dari djauh, lebih utamalah kalau digunakan untuk barang jang lebih berfaedah. Oleh karena itu, maksud untuk mendjemput saja beramai-ramai itu sejogianja djanganlah dilangsungkan.

Untuk saudara-saudara dari Bandung sendiri dan sekitarnja, sepanjang hari Kemis 31 Desember itu, dari pagi sampai sore, toch ada tjukup kesempatan untuk berdjumpa dengan saja. Sebab baru keesokan harinjalah saja berangkat ke Surabaya dengan kereta api eendaagsche untuk hadir didalam kongres Indonesia-Raja. Dan didalam kongres itupun saja toch akan berhadapan muka djuga dengan banjak dari saudara-saudara.

Kawan-kawan jang lain-lain haruslah sabar: Insja Allah, saja tiada akan lupa lekas-lekas menemui mereka.

Didalam zaman melèsèt ini kita harus berhemat!

Dengan salam pergerakan,
Saudaramu,

Soekarno

TUGAS!

1. Tuliskan apa isi cerita di atas?
2. Apa nilai-nilai yang kamu peroleh setelah membaca teks diatas?

SIMAK CERITA



POLA HIDUP SEDERHANA

Ada seorang penjual cendol baru di pasar. Penjual cendol ini masih sangat muda. Ia jajakan cendolnya di tepi jalan agar dapat terlihat oleh semua orang yang lewat. Hari pertama cendolnya hanya terjual sepertiga. Hari kedua terjual setengah, sisanya setengah. Pada hari ketiga terjual habis seluruh cendolnya.

Penjual cendol ini kemudian berpikir: "wah.. dari hari ke hari..... daganganku semakin laris. Hmm kalau begitu besok aku akan jual cendol dua kali lipat lebih banyak. Ya..agar saya cepat jadi orang kaya raya. Horee..

Besoknya di hari keempat penjual cendol dengan semangat membara berangkat menuju pasar. Dengan penuh optimis dan mimpi-mimpi indah.

Setelah digelar cendolnya, sang penjual duduk dibelakang mejanya.

Sambil menunggu pembeli sang penjual duduk dengan tesenyum bahagia. Mulailah dia

menghayal...hmm sebentar lagi aku akan kaya...Aku akan beli ruko...

Kemudian jualan alat-alat elektronik...Hmm dan aku tinggalkan cendol. Aku tak mau jadi tukang cendol lagi....dan kalau nanti aku punya



toko...aku tak perlu capek-capek lagi biar orang lain yang menjaga tokoku...dan..aku akan bisa main bola terus.... aku akan jago dalam menendang bola...tendang....tendang....tendang....

Tiba-tiba...bruk...bruuk...krompyang...tumpah dan berantakanlah cendol yang ada. Kini pemuda penjual cendol itu menyesal...aduh tadi aku cuman berkhayal ya..



**SAATNYA
BERBAGI**

1. Menurutmu sifat apa yang dimiliki oleh penjual cendol tersebut :

2. Apa yang akan kamu lakukan jika penjual cendol tersebut adalah kamu :

POLA HIDUP SEDERHANA

Dalam kehidupan sehari-hari, kamu harus dapat meningkatkan pola hidup sederhana. Hidup secara sederhana bukan berarti mengesampingkan materi akan tetapi mengaturnya agar dapat digunakan untuk keperluan yang lebih dibutuhkan sehingga kesetiakawanan tetap terjaga dan kesenjangan sosial dapat terhindari.

Contoh meningkatkan pola hidup sederhana dalam kehidupan sehari-hari :

1. Di lingkungan keluarga :

- Merayakan ulang tahun keluarga secara sederhana, tidak berlebihan



- Membelanjakan uang untuk keperluan yang benar-benar dibutuhkan



- Bersahaja dalam pakaian



- Menggunakan air, listrik dan telepon sekedar keperluan



2. Di lingkungan sekolah :

- Membawa kendaraan biasa atau naik angkutan umum



- Memakai pakaian seragam yang sesuai dengan peraturan



- Tidak memakai perhiasan berlebihan



- Memiliki tabungan



- Membawa uang saku sekedarnya



3. Di lingkungan masyarakat:



hidup di zaman modern sekarang bukan berarti hidup dengan serba kecukupan dan kemewahan. Dan orang modern tidak juga berarti memiliki segala macam alat teknologi dan elektronik.

Orang yang modern itu adalah mereka yang dapat menghargai dan menyikapi teknologi dengan arif dan bijaksana, tidak larut dan menjadi budak teknologi.



Orang modern adalah orang yang dapat mengembangkan teknologi dan bertanggung jawab dalam pemanfaatan harta untuk kebutuhan hidup.

Maka itulah kehidupan modern sangat berkaitan erat dengan pola hidup sederhana. " Keserakahan dan materi menghalangi ketulusan untuk bersyukur kepada Tuhan.

Dari sini dapat kita ketahui bahwa ternyata dengan kesederhanaan, rasa syukur dan terima kasih dapat menghilangkan sikap tamak dan serakah.



TUGAS

Coba kamu amati gambar-gambar di bawah ini, kemudian berikan komentarmu di bawah gambar tersebut



Gambar 1.....



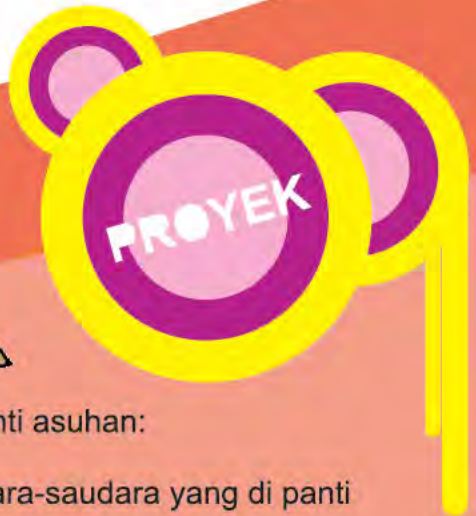
Gambar 2.....



Gambar 3.....

Coba kamu berikan contoh lain dari pola hidup kesederhanaan.

1. _____
2. _____
3. _____



Berkunjung ke panti jompo/panti asuhan:

1. Siapkan hadiah untuk saudara-saudara yang di panti jompo atau panti asuhan
2. Observasi bagaimana perilaku, penampilan dan tutur bahasa mereka
3. Presentasikan hasil observasimu
4. Pajanglah di mading kelas

Berikan contoh laporan observasi!

[illegible]

sekarang

Kerja keras

nanti
hasilnya

PUAS!



Pendidikan Anti Korupsi/
Kls 2 SMP-MTS/Kerja Keras



MANFAAT

Setelah membaca buku ini, kamu dapat ...

- ::Mengidentifikasi dan menjelaskan pengertian kerja keras
- ::Menunjukkan minat untuk mengenali karakter bekerja keras
- ::Secara sadar menunjukkan karakter adil
- ::Melakukan kontrol sendiri terhadap perilakunya agar selalu bekerja keras
- ::Menunjukkan karakter bekerja keras dalam kehidupan sehari - hari

**KATA
KUNCI**



Kerja keras

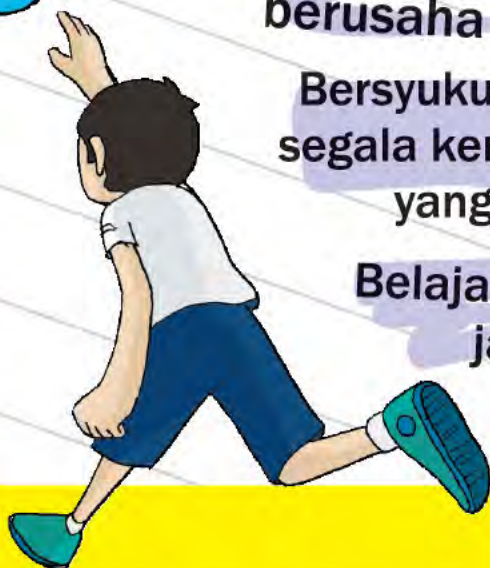
Keyakinan sebagai
dasar berusaha

Bekerja/usaha
karena ibadah

Semangat dalam
berusaha

Bersyukur dengan
segala kemampuan
yang ada

Belajar tanggung
jawab



GAME

Nama permainan
Kertas Ajaib
30 - 40 orang
Alat dan bahan
Kertas HVS 30 - 40 Lbr



CARA BERMAIN

Tahap pertama

1. Buatlah kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang
2. Beri setiap orang 1 lembar kertas HVS untuk setiap kelompok
3. Lubangi kertas tersebut agar dapat masuk ke kepala masing-masing orang tanpa merobek bagian luar kertas.

Tahap kedua

1. Buatlah kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang
2. Berilah setiap kelompok, 1 lembar kertas.
3. Kemudian lubangi kertas tersebut agardapat dimasuki oleh 5 orang tanpa merobek bagian luar kertas tersebut.

Tahapan pembuatannya di tahap ½

Kertas HVS



Dilipat menjadi 2



Setelah kertas tersebut digunting tanpa memotong sisi kanan dan sisi kiri, kita buka bagian tengah yang tersambung. Kertas tersebut menjadi sebuah lingkaran kertas yang dapat memuat seluruh anggota kelompok.

ARTI BEKERJA KERAS



KERJA KERAS SEJAK KECIL

Dulu ketika kita dalam kandungan, kita tak pernah sadar bahwa sebenarnya kita bekerja keras untuk terus tumbuh dan belajar.

Coba kalau dahulu kita tidak mau berusaha keras belajar berjalan, mungkin kita tidak bisa berjalan sekarang. Namun dengan kerja keras dan terus menerus, maka kita bisa berjalan bahkan berlari.

Kita kembali ke masa kecil kita, banyak kisah yang tersimpan dalam album perjalanan hidup kita. Kita semua mempunyai kisah sendiri-sendiri. Belajar berjalan atau belajar naik sepeda, kita berapa kali jatuh.

Berapa kali kita terluka? Saat kita tidak menyerah, dan selalu bersemangat kita berhasil mencapai tujuan yang diinginkan.

➔ KEMALASAN PENGHALANG KERJA KERAS

Biasanya yang menjadi penghalang dalam bekerja keras adalah kemalasan. Maksudnya adalah kemalasan untuk tetap konsisten menjaga semangat juang. Kemalasan yang perlu diantisipasi adalah kemalasan untuk bekerja dan belajar. Jika dua hal ini dibiarkan akan melahirkan kemalasan yang kuat sekali. Hal ini mengakibatkan otak akan semakin berkarat karena tidak digunakan.

Siswa yang malas belajar sering berbuat curang saat ujian. Selain itu bergantung pada siswa lain. Sebagai pribadi yang memiliki sikap kamu harus menempatkan sifat kerja keras di atas segalanya.

4 HAL PENTING MEMUDUK SEMANGAT KERJA KERAS

1. Semangat.

Semangat hal yang penting dimiliki seseorang agar berhasil hidupnya. Karena jika sudah tidak ada semangat maka tujuan apapun akan kandas.



2. Kesabaran.

Kesabaran menjadi bagian yang sangat penting, karena setiap kesuksesan selalu disertai dengan rintangan. Contoh; seseorang yang ingin cepat berhasil menguasai bahasa inggris, maka ia harus bertahan untuk mengambil kursus lebih banyak. Artinya resikonya lebih capek dan lebih letih.



3. Ikhlas.

Seseorang yang bekerja keras bukan berarti mengorbankan harga diri dan kemuliaan. Seseorang yang bekerja keras senantiasa ikhlas, tulus dalam melakukan semua kegiatannya.

4. Berorientasi ke depan dan selalu berprasangka baik.

Seseorang yang bekerja keras senantiasa berpikiran baik terhadap setiap hal yang dihadapinya walaupun hal tersebut merupakan tantangan/rintangan.



GAME

REPORTER ULET

Petunjuk :

1. Pasti kamu ingin tahu pendapat teman-temanmu tentang kerja keras...
 2. Ciptakan lingkungan kerja keras dengan menjadi reporter ulet!
 3. Ikutilah kegiatan di bawah ini!
- a) Tuliskan daftar pertanyaan berikut sebagai bahan wawancaramu :
- Apa arti kerja keras menurutmu?
 - Mengapa kerja keras itu perlu dimiliki?
 - Apa masyarakat sekolah sudah kerja keras?
- b) Siapkan perlengkapan wartawanmu : kertas, pulpen, kamera, dan perekam.
- c) Carilah 3 orang untuk kamu wawancara.
- d) Wawancarai ketiga orang tersebut dengan jelas.
- e) Catat hasil wawancara.
- f) Buatlah laporan hasil wawancara.
- g) Umumkan di majalah dinding hasil wawancara tersebut.

Dalam kehidupan ada tiga macam manusia:

Yang pertama, adalah si pemanjat. Ia berusaha keras mencapai puncak gunung.

Yang kedua, adalah orang yang berkemah. Di tengah pendakiannya, ia berhenti dan mendirikan kemah karena merasa sudah puas memanjat.

Yang ketiga, adalah orang yang menyerah. Dia menyerah sebelum memanjat.

KERJA KERAS ITU FITRAH KITA

KERJA KERAS DARI MOTIVASI YANG TINGGI

Pribadi pekerja keras akan timbul dari sosok yang mempunyai motivasi tinggi untuk berubah, pantang menyerah dalam segala keadaan. Pribadi yang pekerja keras dapat dibuktikan dengan selalu melakukan tanggung jawab dengan sungguh-sungguh. Lakukan segala sesuatu dengan upaya terbaik, sekuat tenaga, kecerdasan tinggi, dan sepenuh hati. Melalui ini seseorang akan mampu menahan beban yang berat, memecahkan persoalan yang rumit dan menikmati kehidupan.

ALAM SEMESTA PUN BEKERJA KERAS, LHO!

Gerakan aneka benda langit pada orbitnya, reaksi fusi bintang-bintang yang menyebarkan energi kepada lingkungan, semua bergerak, bekerja, dan berproses! Dari mulai galaksi hingga hewan kecil semua bekerja secara terus menerus dan selalu berulang. Pada dasarnya bekerja adalah seirama dengan gerak universal alam semesta. Artinya seseorang yang tidak bekerja menyalahi sunatullah (hukum alam) yang berlaku.



Kerja keras juga merupakan bukti adanya pengabdian. Berikut ini ciri bekerja sebagai pengabdian.

- | | |
|-------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| 1. Motivasi kerja | : Pengabdian kepada Tuhan, mencari ridha atau pelayanan terhadap sesama |
| 2. Cara kerja | : Sesuai tidak bertentangan dengan aturan yang ada |
| 3. Bidang kerja | : Yang halal dan baik |
| 4. Manfaat kerja | : Kebaikan, kesejahteraan, keselamatan bagi semua |

KERJA KERAS DAN KEGIGIHAN

Kau bekerja,
supaya langkahmu seiring irama bumi

Serta perjalanan roh jagad ini
Berpangku tangan menjadikanmu
orang asing bagi musim,

Serta keluar dari kehidupan itu sendiri
Yang menderap perkasa,
megah dalam ketaatannya

Menuju keabadian masa



Isilah tabel dibawah ini (Warna biru), dengan sifat-sifat positif yang mendukung adanya kerja keras dari puisi (Kerja Keras Dan Kegigihan) diatas. Isilah tabel warna merah dengan sifat-sifat positif yang mendukung adanya kerja keras berasal dari dirimu sendiri!

Nomor	Sifat positif yang digambarkan dari puisi " Kerja keras dan kegigihan"	Sifat positif yang berasal dari diri sendiri
1	Gigih	
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Isilah tabel dibawah ini (Warna biru), dengan sifat-sifat negatif yang tidak mendukung adanya kerja keras dari puisi diatas. Isilah tabel warna merah dengan sifat-sifat negatif yang tidak mendukung adanya kerja keras berasal dari dirimu sendiri!

Nomor	Sifat negatif yang digambarkan dari puisi " Kerja keras dan kegigihan"	Sifat negatif yang berasal dari diri sendiri
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Dari pengisian tabel di atas akan diketahui hal-hal positif dan negatif dari sifat-sifatmu yang dapat mendorong untuk tetap bekerja keras. Selain itu menghindari hal-hal negatif yang dimiliki agar usaha untuk bekerja keras tetap bisa langgeng.



Ada sebuah kisah tentang keuletan dan kerja keras serta perjuangan hidup di belantara Jakarta,

BU IROH MENGALAHKAN JAKARTA DENGAN KEULETAN

Tersebutlah seorang ibu beranak 2 bernama Iroh (42), suaminya meninggal enam tahun silam. Ia mengadu nasibnya di Jakarta. Iroh hidup hanya dengan menjual pisang goreng. Sore hari, ia bersama warga Larangan Indah, Ciledug, selalu ke Pasar Ciledug atau Pasar Cipulir untuk membeli sekitar 10 sisir pisang kepok. Pagi, sekitar pukul 06.00 ia sudah menggoreng pisang tersebut dan biasanya selesai pukul 08.00.

"Tiap hari pisang goreng ini habis terjual," tutur Iroh. Untuk warga biasa, ia menjual pisang gorengnya dengan harga Rp 500 per buah. Harga lebih murah, Rp 400, ia berikan kepada toko-toko kelontong di sekitar rumahnya. Modalnya sendiri, jika dihitung dari buah pisang, minyak goreng, tepung terigu, gas, ongkos transpor, kurang lebih Rp 350 per buah. Laba per hari, Rp 24.000. Sebulan, labanya mencapai Rp 720.000.

Apakah laba sebesar ini cukup untuk menopang hidupnya, dan dua anak gadisnya? Tentu tidak cukup. Ia masih kerja sampingan jadi buruh cuci pada dua keluarga di Pondok Aren. Satu keluarga memberinya upah Rp 200.000. Jumlah ini agak kecil sebab Iroh hanya mencuci baju, masing-masing empat anggota keluarga. Setrika pakaian dikerjakan sendiri oleh keluarga majikannya.

Dari kerja sampingan itu, termasuk dari laba jualan pisang goreng, Iroh memperoleh lebih kurang Rp 1.150.000. Ini, menurut Iroh cukuplah untuk menopang hidupnya dan dua anaknya, yang bersekolah di SMU negeri di Jakarta.

Iroh, yang lahir dan besar di Gunung Kidul, Yogyakarta, sudah terbiasa hidup keras. Pagi hari, ia sarapan dua buah pisang, secangkir kopi tubruk. Siang hari ia makan di rumah warga yang ia cucikan pakaianya. Sore hari, ia makan di majikannya yang kedua.

"Saya tidak minta makan, majikan yang tidak membolehkan saya pulang tanpa makan lebih dulu. Kalau bulan puasa seperti sekarang, saya sahur di rumah. Buka puasa, biasanya di rumah majikan kedua," katanya.

Hal yang mencengangkan, Iroh mengungkapkan bahwa selama lima tahun terakhir ini ia masih mampu menabung. "Sebulan rata-rata ia menabung Rp 200.000. Harus bisa, jika tidak, saya tidak akan mampu menyekolahkan anak saya di SMU," kata Iroh.

Wanita yang terkesan sabar ini menuturkan kiatnya dengan tutur kata yang halus. Tidak ada keluhan yang keluar dari mulutnya. Agaknya sifat ini menurun pada dua anaknya, Santi dan Diana. Dua wanita belia itu sangat membantu ibunya. Kalau di tempat kerja, ibunya mencucikan pakaian orang lain. Di rumah, mereka berdualah yang bergantian mencuci pakaian ibunya. Santi dan Diana pun kerap menggunakan minyak gosok untuk mengusap- usap punggung ibunya, yang kelelahan bekerja.

Betapa kuat dan tegarnya keluarga ini. Mereka mencari nafkah dengan segala kekuatan yang dimiliki dan tak pernah menyerah dan selalu berpikir ke depan. Terbukti dengan kondisi yang serba sulit di Jakarta, mereka masih punya harapan untuk melanjutkan sekolah. Hebatnya lagi, sifat kerja keras yang dimiliki Ibu Iroh ini menurun ke anaknya. Jadi keluarga tanpa kepala keluarga ini bisa menjadi contoh penanaman sifat positif "kerja keras".

SAATNYA DISKUSI

Dari kisah Ibu Iroh di atas, tuliskan bentuk kerja keras yang sudah dilakukan ibu Iroh pada lembar kerja dibawah ini!

Nama :
Kelas :
Materi : Kerja Keras





PENUGASAN

Tuliskan kisah singkat dari pengalamanmu (ketika kamu sedang memperjuangkan keinginanmu) yang menggambarkan kerja keras dalam bentuk cerita, seperti cerita diatas

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Buatlah gambaran kisahmu dalam bentuk puisi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

GAPAI MASA DENGAN KERJA KERAS

Kesuksesan dan keberhasilan yang kita harapkan setiap saat pastilah menjadi pemicu semangat kita untuk selalu berbuat . Dalam kehidupan adanya kesempatan dan peluang selalu memberi pilihan pada kita, mau terus berusaha? Atau hanya cari jalan pintas?

Coba kita renungkan apabila kita ingin makan sesuatu yang paling sederhana misalnya krupuk. Mendapatkan krupuk ada banyak pilihan:

1. Dengan membeli
2. Dengan menggoreng sendiri
3. Dengan membuat atau
4. Diberi oleh orang lain



Lihatlah nomor 1.

Kita ingin makan kerupuk. Salah satu usaha kita adalah membeli di warung atau toko. Untuk dapat membeli kita, membutuhkan uang/transport/usaha berjalan menuju toko, baru setelah itu kita dapat makan kerupuk.

Nomor 2, menggoreng sendiri. Kita perlu berusaha untuk menggoreng dengan minyak. Kita jelas melakukan usaha/bekerja. Sebenarnya kalau dirunut dengan baik, ketika kita menggoreng kerupuk, sebelum menggoreng kita perlu minyak dll. Ketika kita memenuhi itu semua semua, berarti kita berusaha.

Nomor 3. Untuk dapat makan kerupuk, kita juga dapat membuat sendiri. Kita membutuhkan proses yang panjang untuk dapat makan kerupuk, karena dibuat sendiri.

Nomor 4. diberi oleh orang lain. Untuk yang satu, kita banyak kerugiannya karena kita menunggu orang yang paham bahwa kita ingin makan kerupuk. Waktu kita banyak yang terbuang karena menunggu. Kepastian dapat makan kerupuk pun tidak jelas.

Dari nomor 1-3 semua dilakukan dengan usaha dan bekerja. Sekecil apapun keinginan kita pasti kita perlu berusaha dan bekerja. Jika menginginkan impian yang besar maka usaha kita juga besar. Kerja kita keras, imbalannya pun banyak.

[illegible]

[illegible]

bisa **MANDIRI** itu
bikin bangga



Pendidikan Anti Korupsi/Kls 2 SMP-MTS/Mandiri

MANFAAT

Setelah
membaca
buku ini,
kamu
dapat ...



- Mengidentifikasi dan menjelaskan karakter mandiri
- Berminat untuk mengenali karakter mandiri
- Perilaku untuk selalu mandiri

- Mampu, mau dan terbiasa menunjukkan kemandirian dalam kehidupan sehari-hari



**KATA
KUNCI**



Berdiri diatas kaki sendiri

**Tidak tergantung
pada orang lain**

**Mengembangkan kemampuan
yang dimilikinya**

**Belajar mengambil
inisiatif**



Mengambil keputusan

**Belajar bertanggung
jawab**





HELEN KELLER

Penulis, Aktivis, Dosen

Lahir 27 Juni 1880

Tuscumbia, Alabama

Meninggal 1 Juni 1968

Easton, Connecticut

Helen Adams Keller (27 Juni 1880 - 1 Juni 1968) adalah pemenang dari Honorary University Degrees Women's Hall of Fame, The Presidential Medal of Freedom, The Lions Humanitarian Award, bahkan kisah hidupnya meraih 2 piala Oscar. Ia menulis artikel serta buku-buku terkenal, diantaranya *The World I Live In* dan *The Story of My Life* (diktik dengan huruf biasa dan Braille), yang menjadi literatur klasik di dan diterjemahkan ke dalam 50 bahasa. Ia berkeliling ke 39 negara untuk berbicara dengan para presiden, mengumpulkan dana untuk orang-orang buta dan tuli. Ia mendirikan American Foundation for the Blind dan American Foundation for the Overseas Blind.

Ia lahir normal di Tuscumbia, Alabama pada 1880. Pada usia 19 bulan, ia diserang penyakit misterius yang menyebabkannya buta dan tuli. Ia jadi liar dan tidak dapat diajar pada usia 7 tahun, sehingga orang tuanya bertemu Johanna (Anne) Mansfield Sullivan Macy untuk menjadi guru pribadi dan mentor. Annie memegang tangan Helen di bawah air dan dengan bahasa isyarat, ia mengucapkan "A-I-R" pada tangan yang lain. Saat Helen memegang tanah, Annie mengucapkan "T-A-N-A-H" dan ini dilakukan sebanyak 30 kata per hari.

Helen diajar untuk membaca lewat huruf braille sampai mengerti apa maksudnya. Helen menulis, "Saya ingat hari yang terpenting di dalam seluruh hidup saya adalah saat guru saya, Anne Mansfield Sullivan, datang pada saya." Dengan tekun, Annie mengajar Helen untuk berbicara lewat gerakan mulut, sehingga

Helen berkata, "Hal terbaik dan terindah yang tidak dilihat atau disentuh oleh dunia adalah hal yang dirasakan di dalam hati."

Ia belajar bahasa , Jerman, Yunani dan Latin lewat braille. Pada usia 20 tahun, ia kuliah di Radcliffe College (cabang Universitas), khusus wanita. Annie menemani untuk spell textbooks, huruf demi huruf, yang diletakkan ke tangan Helen. Hanya 4 tahun, Helen lulus dengan predikat magna cum laude.

Dari kisah di atas, dapat kita pelajari Helen Keller adalah model manusia berkarakter. Dan sejarah hidupnya mendemonstrasikan bagaimana proses membangun karakter itu memerlukan disiplin tinggi karena tidak pernah mudah dan seketika atau instant. Diperlukan kesadaran da untuk membuat rentetan keputusan moral dan ditindaklanjuti dengan aksi nyata. Diperlukan sejumlah waktu untuk membuat semua itu menjadi kebiasaan dan membentuk watak atau tabiat seseorang.

Walaupun seorang yang buta dan pekak, Helen Keller berhasil menjadi penulis yang tersohor dan terkenal di dalam sejarah. Rahasia adalah, dia tidak pernah meratapi nasib dan menangisi kelemahannya sebagai seorang yang cacat tetapi dia bekerja keras melebihi orang biasa sehingga akhirnya lulus dengan cemerlang.

ARTI MANDIRI

Kita dilahirkan tidak berdaya, tergantung pada orang tua dan orang-orang di lingkungan kita hingga waktu tertentu. Seiring dengan berlalunya waktu perlahan-lahan kita akan melepaskan diri dari ketergantungan dan belajar untuk mandiri.

Mandiri merupakan kemampuan seseorang untuk tidak tergantung kepada orang lain serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya.

Sebagai remaja, tuntutan kita terhadap kemandirian sangat besar. Di tengah berbagai gejolak perubahan yang terjadi di masa kini, betapa banyak teman-teman kita yang mengalami kekecewaan dan rasa frustrasi mendalam terhadap orangtua karena tidak kunjung mendapatkan kemandirian. Seperti: kebingungan dan keluh kesah karena kehidupan mereka yang masih diatur oleh orangtua, semisal memilih sekolah. Masih banyak ditemui orangtua yang ngotot memasukkan putra/putrinya ke sekolah yang mereka kehendaki. Akibatnya teman-teman kita tersebut tidak bergairah motivasi belajar rendah dan tidak jarang berakhir dengan Drop Out dari sekolah tersebut.

Kemandirian, meliputi "perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain". (Sutari Imam Barnadib 1982) kemandirian adalah "hasrat untuk mengerjakan segala sesuatu bagi diri sendiri" (Kartini dan Dali (1987).



Artinya kemandirian adalah :

- Suatu keadaan dimana seseorang yang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya,
- Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi,
- Memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya,
- Bertanggungjawab terhadap apa yang dilakukannya



Robert Havighurst (1972) menambahkan bahwa kemandirian terdiri dari beberapa aspek, yaitu:

- Emosi, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol emosi dan tidak tergantungnya kebutuhan emosi dari orang tua.
- Ekonomi, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan mengatur ekonomi dan tidak tergantungnya kebutuhan ekonomi pada orang tua.
- Intelektual, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.
- Sosial, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak tergantung atau menunggu aksi dari orang lain.



Kemandirian membutuhkan kesempatan, dukungan dan dorongan dari keluarga serta lingkungan di sekitarnya, agar dapat mencapai otonomi atas diri sendiri. Pada saat ini peran orang tua dan respon dari lingkungan sangat diperlukan bagi anak sebagai "penguat" untuk setiap perilaku yang telah dilakukannya.

Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Reber (1985) bahwa: "kemandirian merupakan suatu sikap otonomi dimana seseorang secara relatif bebas dari pengaruh penilaian, pendapat dan keyakinan orang lain".



APA AKU MANDIRI?



Sekarang lengkapi tabel penilaian profil pribadi mandiri!

Nilailah dirimu untuk masing-masing kriteria berikut :



1. Bisa membuat keputusan sendiri
2. Mampu mengatur emosi
3. Mampu bersosialisasi
4. Kreatif (penuh inisiatif mengatasi permasalahan)
5. Bertanggungjawab terhadap keputusan yang dibuat
6. Tangguh menghadapi tantangan (pantang menyerah)

Bisa membuat keputusan sendiri	
Mampu mengatur emosi	
Mampu bersosialisasi	
Kreatif	
Bertanggung Jawab	
Pantang menyerah	

PROYEK



Tentukan nilai yang paling sesuai dengan kriteria di atas dan tuliskan dalam kotak merah yang tersedia!

Buat titik pada garis vertikal yang menunjukkan nilaimu !

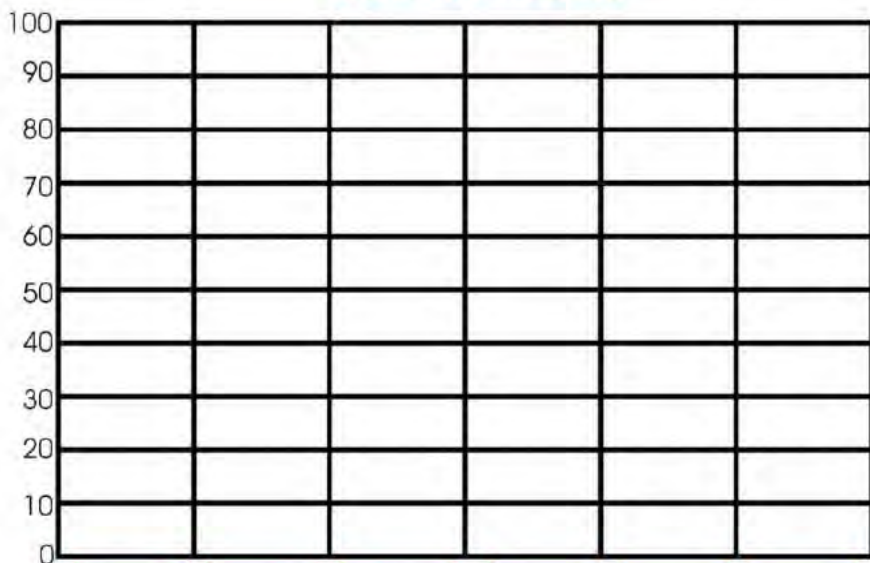
Hubungkan titik nilai yang telah kamu buat dengan garis!

Hiasi grafik profil pribadimu agar lebih menarik sesuai selera mu !

Nama : _____

Tanggal : ____/____/____

Grafik Profil Pribadiku



<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Bisa membuat keputusan sendiri	Mampu mengatur emosi	Mampu bersosialisasi	Kreatif	Bertanggung Jawab	Pantang menyerah

Ketika kamu membuat grafik profil pribadi kamu, kamu mulai belajar memahami tentang dirimu.

Penting bagimu untuk mengetahui bagaimana gambaran dirimu.

Pikirkanlah grafik ini sebagai kesempatanmu untuk terus berkembang.

Tanyalah dirimu hal-hal berikut:

Apa kekuatan diri saya?

Apa potensi yang paling menonjol dalam diri saya?

Apakah saya cukup puas dengan diri saya yang sekarang?

Apa sajakah yang masih bisa dikembangkan dalam diri saya?

Apakah sekarang saatnya saya harus berubah?

Katakanlah pada dirimu : "Saatnya berubah menjadi lebih mandiri"

Tuliskan rencana harianmu untuk memperbaiki dirimu!

Rencana Perbaikan Diriku

Tanggal : ____/____/____

No	Yang akan aku lakukan untuk memperbaiki diriku
1	
2	
3	
4	
5	
Catatan :	

Rencanakan suatu kemenangan walaupun itu kecil.
Orang yang gagal merencanakan, berarti dia merencanakan kegagalan.

PROYEK



Hasrat Untuk Berubah

Ketika aku masih muda dan bebas berkhayal,
Aku bermimpi ingin mengubah dunia.
Seiring dengan bertambahnya usia dan kearifanku,
Kudapati bahwa dunia tak kunjung berubah.
Maka cita-cita itupun agak ku persempit,
Lalu kuputuskan untuk mengubah negeriku.
Namun tampaknya, hasrat itu pun tiada hasil.
Ketika usiaku makin senja,
Dengan semangatku yang masih tersisa
Kuputuskan untuk mengubah keluargaku,
Orang-orang yang paling dekat denganku
Tetapi celakanya, merekapun tidak mau diubah,
Dan kini, sementara aku berbaring saat ajalku menjelang,
Tiba-tiba kusadari
"Andaikan yang pertama-tama kuubah adalah diriku"
Maka dengan menjadikan diriku sebagai teladan
Mungkin aku bisa mengubah keluargaku,
Lalu berkat inspirasi dan dorongan mereka
Bisa jadi aku pun mampu memperbaiki negeriku
Kemudian siapa tahu, aku bahkan bisa mengubah dunia

(Uskup Gereja Anglikan, 1100 AD,
sebagaimana tertulis di The Crypts of Westminster Abbey)

Membuat rencana untuk
masa depan
Adalah bukan menentukan
apa yang akan kita kerjakan
besok
Tetapi menentukan
apa yang harus dikerjakan
hari ini
Untuk mempunyai hari esok



MANDIRI MENENTUKAN MASA DEPAN

Untuk mandiri sering kali kita mengalami hambatan-hambatan yang disebabkan oleh masih adanya kebutuhan untuk tetap tergantung kepada orang lain. Terkadang kita mengalami konflik yang sangat besar antara mengikuti kehendak orangtua atau mengikuti keinginan kita sendiri. Konflik ini akan mempengaruhi upaya kita untuk mandiri, sehingga sering menghambat penyesuaian diri kita atas lingkungan sekitar. Bahkan dalam beberapa kasus tidak jarang menjadi frustrasi dan memendam kemarahan yang mendalam kepada orangtuanya atau orang lain. Frustrasi dan kemarahan tersebut seringkali diungkapkan dengan perilaku-perilaku yang tidak simpatik terhadap orangtua maupun orang lain dan dapat membahayakan dirinya dan orang lain. Hal ini tentu saja akan sangat merugikan karena akan menghambat tercapainya kedewasaan dan kematangan kehidupan psikologisnya.



Masa remaja merupakan masa yang penting dalam proses perkembangan kemandirian, maka pemahaman dan kesempatan yang diberikan orangtua kepada anak-anaknya dalam meningkatkan kemandirian amatlah krusial. Meski sekolah juga turut berperan dalam memberikan kesempatan kepada anak untuk mandiri, namun keluarga tetap merupakan pilar utama dan pertama dalam membentuk anak untuk mandiri.

Menentukan rencana kehidupan sejak sekarang membuat kita lebih mandiri. Termasuk apa rencana kita tahun depan? Kemana kita akan meneruskan pendidikan kita? Apakah kita akan masuk bangku SMA? Atau kita akan bekerja?

Banyak remaja yang memilih bekerja daripada meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Pilihan ini tidak salah. Bahkan mungkin menjadi pilihan yang tepat. Asalkan kita telah memiliki kesiapan mental disertai pilihan karir yang tepat.

Menentukan pilihan karir yang tepat merupakan hal yang penting untuk dapat menentukan masa depan kita kelak.

Bila saat ini kita berencana menjadi dokter, pengacara, atau profesi yang lainnya, belum tentu hal tersebut akan bertahan sampai kita menginjak masa remaja. Namun memastikan pilihan karir sejak dini adalah penting. Hal ini mengingat, pilihan karir biasanya erat dengan pilihan sekolah yang harus kita tempuh untuk dapat berprofesi seperti karir yang kita inginkan.

Untunglah dewasa ini terdapat beberapa pekerjaan untuk remaja yang sekolah sambil bekerja. Tempat yang biasanya menjadi lapangan perkerjaan remaja semacam ini antara lain supermarket, cafe, ataupun outlet-outlet yang menjajakan makanan. Tempat-tempat tersebut biasanya memperkerjakan remaja yang berumur 16- 18 tahun.

Bila kita telah menamatkan pendidikan tinggi dengan berbekal ijazah di tangan, kita dapat mengajukan lamaran pekerjaan kepada sejumlah perusahaan yang kita minati. Dan pengalaman kita bekerja selama sekolah dapat menjadikan nilai



tambah bagi perusahaan yang akan menerima. Karena kebanyakan perusahaan cenderung akan memperkerjakan karyawan yang sudah berpengalaman.

Kita tidak perlu kuatir dan cemas akan masa depan, yang penting kita harus berusaha semaksimal mungkin untuk berprestasi dalam belajar dan bekerja.

Berikut ini Tips agar dapat memilih sekolah dan karir yang sesuai:

Untuk mengejar cita-cita yang sesuai minat, kita harus mengeksplorasi diri. Ukurlah kemampuan kita hingga batas maksimal. Usahakan agar minat dan keinginan tersebut, bukan suatu paksaan.

Setelah puas mengeksplorasi diri, ambil keputusan dan tetapkan cita-cita. Buatlah suatu keputusan sendiri yang memang benar-benar menjadi minat kita.

Setelah mempunyai ketetapan hati dan cita, maka perlulah sebuah perencanaan cita-cita. Agar cita-cita yang diinginkan dapat terwujud, diperlukan penyusunan sebuah rencana matang untuk meraihnya. membuat suatu perencanaan yang terarah dan matang meliputi perhitungan dengan kegiatan kita saat ini, usia, dan kemampuan untuk belajar.

Berdoa dan berusahalah sekuat hati dan kemampuan kita.





Games Kemandirian

- Nama permainan : Yuk buat targetmu?
Jumlah pemain : 30 - 40 orang
Alat dan bahan : Ember besar 1 buah
Mangkok plastik kecil 1 buah
Tutup botol masing-masing orang 10 buah
Air untuk mengisi ember

Cara bermain :

Tahap Pemanasan

1. Isi ember dengan air, letakkan mangkok plastik di atas air
2. Minta semua peserta membuat sebuah lingkaran besar, letakkan ember tersebut di tengah-tengah
3. Minta peserta untuk mengambil masing-masing 10 buah tutup botol
4. Minta peserta untuk mencoba memasukkan tutup botol tersebut ke dalam mangkok dengan cara melempar



Tahap Inti

5. Setelah mencoba beberapa kali, minta masing-masing peserta untuk menentukan:
6. Beberapa tutup botol yang dia targetkan masuk
7. Apa alasannya
8. Minta masing-masing peserta untuk mengatur strategi melempar agar yang ia targetkan bisa tercapai
9. Setelah siap, minta peserta untuk mulai melempar tutup botol
10. Minta peserta untuk mencatat beberapa tutup botol yang berhasil masuk ke dalam mangkok dan berapa yang tidak masuk



Tahap Penyimpulan

11. Mintalah peserta untuk mengungkapkan perasaannya sesuai pertanyaan di bawah setelah melakukan aktivitas tadi:
 - a. Apakah kamu telah memutuskan target yang tepat sesuai dengan keinginannya?
 - b. Apakah kamu merasa puas ketika berhasil mencapai target tersebut?
 - c. Apakah kamu merasa ingin terus mencoba sampai kamu berhasil mencapai target?
 - d. Usaha apakah yang ingin kamu lakukan agar kamu dapat mencapai target?

This image shows a single sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

[illegible]

[illegible]

Seri Pendidikan Anti Korupsi

Dewan Redaksi

Penanggung Jawab: Eko S. Tjiptadi

Pengarah: Ary Nugroho, Wuryono Prakoso

Anggota: Dian Rachmawati, Dedhy Adi Nugroho, Ryan Herviansyah

Kontributor Materi:

Abdul Kadir (Guru SMPI Dian Didaktika Depok)

Achmad Ghozali (Guru SMP 45 Jakarta)

Bambang Sutejo (Guru SMPN 85 Jakarta)

Deny Suwarja (Guru SMP 1 Cibatugur)

Gunadi (Guru SMPN 30 Jakarta)

Lily Handasah (Guru SMPN 115 Jakarta)

Muhammad Taufik (Guru SMP Fajar Hidayah Cibubur)

Mutia Ramses (Guru SMPN 216 Jakarta)

Nunik Rahmania (Guru SMP Lazuardi Cinere)

Nuryadi (Guru SMPN 41 Jakarta)

Saifudin Zuhri (Guru SMPN 99 Jakarta)

Sumiarsih (Guru SMPN 92 Jakarta)

Toto Hastiartono (Guru SMPI Al Izhari Pondok Labu)

Triyono (Guru SMPN 12 Jakarta)

Usman (Guru SMPN 206 Jakarta)

Penulis Naskah: Syamsul Bahri

Editor: Ahmad Rizali

Asisten Editor: Uus Rustandi

Pengarah Artistik: Irfan AmaLee

Penata Letak: Iyank A.R.M, Erfan

Ilustrator: Yusuf Tajiri

Edisi I Agustus 2008

Diterbitkan oleh

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)

Direktorat pendidikan dan Pelayanan Masyarakat

KPK
Komisi Pemberantasan Korupsi

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-1
Jakarta Selatan 12920



Daftar Isi

Sederhana--1-17

Kerja keras--18-34

Mandiri--35-53



Silakan
Diperbanyak
dan tidak
diperjualbelikan

9 Nilai Anti Korupsi



☐ Tanggung Jawab



☐ Disiplin



☐ Jujur



☒ Sederhana



☒ Kerja Keras



☒ Mandiri



☐ Adil



☐ Berani



☐ Peduli